BAB III

BIMBINGAN KONSELING KARIR DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN DIRI SISWA

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Madrasah Aliyah Bilingual

MA Bilingual adalah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan pesantren modern Al-Amanah yang terletak di desa Junwangi, tepatnya di dusun Kwangen, Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Al-amanah adalah wujud idealisme dari pendiriannya yaitu KH. Nurcholis Misbah. Tahun 1992 pesantren Al-amanah resmi berdiri dan baru tahun 1995 ada satu santri yang bermukim. Sejak itu Al-amanah bekerja sama dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri. Pagi harisantri sekolah di Madrasah Tsanawiyah, selebihnya mereka mendapatkan layanan pendidikan dari pesantren Al-amanah. Wakjti terus berlalu, pelan-pelan konsep pendidikan yang di tawarkan mulai mendapat apresiasi, maka kini tahun 2007 jumlah santri yang sekolah di Tsanawiyah lebih dari 200 anak.[102]

Evaluasi terus dilakukan, kecuali banyak manfaat ada beberapa kelemahan dalam kerjasama informal ini, diantaranya:

1) Adanya beberapa mata pelajaran ynag diajarkan "ganda" disekolah dan pesantren. Ini jelas menambah beratnya beban santri.
2) Pergaulan santri dnegan anak luar yang tidak sama dalam prinsip khususnya dalam disiplin bahasa dan akhlak.

[102] Hasil wawancara dengan Mis A'yun pada tanggal 18 Mei 2016, di ruang perpustakaan MAB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kesulitan pesantren untuk memantau santri ketika di luar pesantren.
4) Adanya pembiayaan "ganda", karena santri harus memenuhi kewajiban pada dua lembaga.
5) Kebijakan dua lembaga kadang-kadang berbeda hingga sering ada kesalah fahaman.

Dengan beberapa latar belakang itu, pesantren modern Al-amanah memutuskan untuk membuat lembaga sendiri setingkat SMA dengan nama Madrasah Aliyah Bilingual.

Madrasah Aliyah Bilingual merupakan *full day school* mulai jam 06.45-15.00 WIB yang dalam proses pendidikan dan pengajaran lebih menekankan pada *student oriented.* Sedangkan guru sebagai pembimbing, pemandu dan fasilitator menuju sumber-sumber ilmu. Dengan metode ini diharapakan siswa dapat lebih dewasa dan mandiri dalam belajar sehingga tumbuh kesadaran bahwa belajar bukan sebagai beban tetapi sebagai kebutuhan. Pemahaman demikian akan madrasah Aliyah Bilingual menggunakan kurikulum nasional, kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan muatan lokal agama sebagai ciri khas lembaga dalam lingkungan pesantren.

Madrasah Aliyah Bilingual menggunakan dua kurikulum, yaitu Kurikulum Agama dan Kurikulum Pesantren Modern Al-amanah. Kurikulum pesantren bertumpu pada kalimat Al-Qur'an dan bahasa rinciannya adalah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, mampu membaca dan menulis huruf arab. Mampu menggunakan bahasa arab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam percakapan harian. Kedua kurikulum tersebut dilaksanakan secara terpadu dengan *system full day school*. Karena itu proses pendidikannya 24 jam, kelas formal dimulai pukul 06.45-15.00 WIB. Selebihnya santri di bawah naungan pesantren. Santri Al-amanah diwajibkan menghafalkan Al-qur'an sebanyak 3 juz sebelum mereka lulus.[103]

Madrasah Aliyah Bilingual yang memiliki luas tanah 3790 m^2 merupakan tanah waqof yang di pimpin oleh Ustadz H. Fahrizal Ishaq, Lc. M. Fil., yang terletak di Jl. Junwangi-Krian Sidoarjo Jawa Timur No. 43, sekolah yang berakreditasi B merupakan salah satu sekolah yang mengembangkan 2 bahasanya yakni Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.[104]

Saat ini, sekolah berlevel seimbang dengan sekolah Internasional tersebut telah berhasil merekrut 35 guru yang berkualitas, sebagian dari mereka lulusan Mesir, Kairo, selebihnya dari kampus ternama di Indonesia, seperti ITS, UNESA, UINSA, UNAIR, UINMA, UM, dan selebihnya dari kampus swasta seperti UNTAG, dll. Guru yang mereka rekrut lulusan pondok yang terpopuler dan Nomor 1 di Indonesia yakni GONTOR dan juga AMANATUL UMMAH sebagian dari alumni sendiri.

Sekolah yang memiliki visi "Tumbuh dan Berkembangnya Manusia yang Selalu Berfikir, Berdzikir, dan Beramal" dan Misi "Menghidupkan Ghiroh beribadah dan beramal, Menanamkan akhlak al-karimah,

[103] http://www.mab.pma-college.sch.id/statis-1-profil.html diakses pada tanggal 8 Mei 2016
[104] Wawancara dengan Mis A'yun di depan ruang TU MAB pada tanggal 10 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengembangkan pendidikan yang memiliki tradisi keseimbangan dan keunggulan, intelektual, emosional, dan spiritual.[105]

2. Deskripsi Konselor

Dalam penelitian skripsi ini sangat perlu adanya konselor untuk membantu memecahkan permasalahan yang di alami oleh klien. Konselor dalam hal ini adalah seorang mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Konsentrasi Karir, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Konselor secara definitif adalah seorang yang berusaha untuk menjadi yang nyaman bagi klien, konselor menerima apa adanya dan bersedia sepenuh hati membantu klien mengatasi masalahnya disaat yang amat kritis sekalipun dalam upaya menyelamatkan klien dari keadaan yang tidak menguntungkan baik untuk jangka pendek dan utamanya jangka panjang dalam kehidupan yang terus berubah.

Mengenai pengalaman konselor yakni konselor sudah menjalankan kegiatan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di MA Bilingual Krian Sidoarjo selama 2 Bulan.[106] Selama PPL konselor telah melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling secara kelompok dan individu, observasi, serta memberi penjelasan tentang Bimbingan dan Konseling untuk siswa-siswi di sekolah tersebut ketika ada jam kosong dan jam istirahat. Jadi hal itu bisa dijadikan pedoman di saat melakukan penelitian

[105] Hasil Wawancara dengan Ustadz Fahrizal Ishaq di halaman sekolah pada tanggal 21 Mei 2016

[106] Hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAB Krian Sidoarjo 01 Sep-30 Okt 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skripsi ini supaya keahlian konselor bisa berkembang sesuai dengan profesionalisasi konselor.

Adapun biodata konselor pada Bimbingan dan Konseling Karir menggunakan Training atau Pelatihan Membangun Karakter Berprestasi " *Super Student"* bagi siswa:

Konselor adalah mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya semester 8 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi. Konselor bernama Laili Rahmawati kelahiran Bojonegoro 12 Juni 1994 yang beralamat Dk. Banjar, Ds. Sengaten, Kec. Gondang, Kab. Bojonegoro. Konselor masih *single* (belum menikah), beragama islam, konselor alumni sekolah MI Miftahul Huda Selama 6 tahun, Mts Thauhidiyah 2 Senganten selama 3 tahun dan SMA N 1 Gondang Bojonegoro selama 3 tahun. Konselor berpengalaman mengajar di sekolah RA Nurul Ummah 31 Senganten selama 1 tahun. Konselor bergabung di organisasi Bakti BKI untuk Negeri (BBN) selama 2 semester.

3. Deskripsi Klien

Klien adalah seorang individu yang memerlukan bantuan atau pertolongan dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapinya. Masalah ini merupakan masalah yang penting dimana masalah yang dapat di tangani dengan akal pikiran manusia. Masalah tersebut baik masalah bernilai sosial, moral, agama, maupun masalah lainnya.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seorang klien dengan biodata sebaga berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data Klien

Klien adalah seorang siswa Madrasah Aliyah Bilingual Krian Sidoarjo yang bernama Syafa (Nama Samaran), klien berasal dari Ds. Kesambi, Kec. Porong, Kab. Sidoarjo, klien di lahirkan tepatnya di Sidoarjo, 23 Mei 1999 berusia 17 tahun, saat ini klien duduk di bangku kelas XI Is 2 Madrasah Aliyah Bilingual Krian Sidoarjo, Klien adalah anak pertama dari 3 bersaudara, Pendidikan terakhir klien yakni SMP Bilingual Krian Sidoarjo.[107]

b. Latar Belakang Keluarga

Klien yang biasanya di panggil Faruq adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Sekarang dia masih menuntut ilmu di MA Bilingual Krian Sidoarjo. Klien mempunyai dua adik perempuan yang masih duduk di bangku sekolah dasar kelas 5 dan adik perempuan satunya masih berusia satu tahun. Ibu dan bapak klien tamatan SMA yang memiliki semangat hidup untuk menyekolahkan anak-anaknya sampai kejenjang tinggi. Orang tua klien senang melihat anak-anaknya aktif dalam mengikuti organisasi menurutnya segala ilmu yang dapat mengembangkan kemampuannya, menambah pengalaman, dan pengetahuan itu paling penting.

c. Latar Belakang Pendidikan

Klien memiliki bekal pendidikan yang sangat mewadahi, sebab saat ini klien sudah banyak kegiatan ekstra yang diikuti diantaranya

[107] Hasil wawncara dan Observasi dengan Klien (Syafa) di teras depan ruang BK, pada tanggal 10 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Paskibra, Pramuka, Dentri (Ketua), Osis (Ketua), Teater, Tenis Meja dan Futsall. Sebelumnya, klien tercatat sebagai peserta didik yang aktif dalam segala aspek, tanggap/respon dalam lingkungan, dan terkesan anak rajin, rapi dan ramah tapi kelemahan klien adalah lemah dalam bidang akademik, dalam bidang non-akademik bisa di bilang bagus begitu pula sosialnya tinggi. Hampir semua ekstra atau organisasi dalam sekolah dia ikuti dan tidak satu pun ekstra yang di ikuti dia tinggalkan. Sampai-sampai kemanapun dan ada kegiatan apapun pihak sekolah tak lupa untuk memanggil namanya untuk di mintai bantuan. Namun klien yang menjadi masalah saat ini yakni menajemen dirinya antara organisasi dan belajarnya kurang seimbang sehingga bisa di bilang akademik lemah.[108]

d. Latar Belakang Ekonomi

Klien berasal dari keluarga yang sederhana. Ibuknya bekerja sebagai ibu rumah tangga yang setiap harinya mengantarkan anaknya berangkat sekolah dan membantu tetangganya jika ada yang membutuhkan. Bapaknya seorang wirausaha yakni usaha tambal dandang yang penghasilannya cukup untuk kebutuhan keluarga terutama pendidikan anak-anaknya. Semangat ibu bapaknya untuk menyekolahkan anak-anaknya lebih tinggi pantang menyerah adanya apa usaha yang sekiranya dapat menambah penghasilannya ia lakukan.

[108] Wawancara Mis A'yun, Selasa 21 Juni 2016, jam 12.20 di depan ruang TU MAB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Latar Belakang Keadaan Lingkungan

Klien di besarkan di tengah keluarga yang paham agama tapi tergolong umum juga. Klien di senangi keluarganya karena klien di rasa anak yang pintar, rajin, dan aktif. Keluarganya senang melihat dia banyak mengikuti aktivitas kegiatan ekstra yang ada di sekolah maupun diluar sekolah karena menurut keluarganya mencari ilmu itu bukan hanya di bangku sekolah saja, melainkan di luar kegiatan sekolah pun bisa karena itu dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi si anak.[109]

Menurut teman-temannya selain syafa pintar, rajin dan aktif. Syafa merupakan anak yang ramah, mudah bergaul, ramai, tegas, lugas tapi sedikit keras kepala. Banyak kegiatan ekstra yang di ikuti dalam sekolah, dimanapun dia berada disitu dia menemukan saudara baru yang dapat di petik pengalamannya sehingga syafa menjadi aktif. Apa yang saat ini di ikuti bagian dari cita-citanya yakni menjadi seorang direktur perusahaan.[110]

Kepala sekolah mengutarakan pendapatnya bahwa sebenarnya fasilitas yang kita berikan tak lain untuk mengembangkan diri seorang siswa, minatnya, bakatnya, *skill* nya, dan *intelegensi* nya. Hanya saja semua kembali kepada individunya, banyak siswa siswi yang ada disekolahnya ini menggemari bidangnya, dia menyesuaikan kemapuannya, mereka mengembangkan bakatnya dengan fasilitas yang

[109] Hasil wawancara dengan H. Fathur Rozy (Bapak Klien), pada tanggal 24 Mei 2016
[110] Hasil wawancara dengan Ilham (Teman Klien), pada tanggal 10 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kita berikan. Ini yang menjadikan produk unggulan sekolah Madrasah Aliyah Bilingual Krian Sidoarjo.[111]

Seperti contoh saat ini anak kelas XI IS 2, dia bernama Syafa salah satu siswa didik kami yang memiliki jiwa kepemimpinan yang di bilang luar biasa. Jiwa sosialnya tak tanggung-tanggung, semangatnya juga tak tanggung-tanggung untuk saling berbagi dengan sesama, dia aktif di berbagai ekstra yang kami sediakan, skill yang dimiliki cukup mendukung tapi karena sampai banyaknya kegiatan yang diikuti dan aktif di semuanya sehingga tugas dia sebagai seorang pelajar, seorang siswa dia seakan-akan lupa. Bukti nyata, beberapa nilai mata pelajaran yang di ajarkan oleh gurunya tak semua dia mendapatkan nilai yang tinggi nilainya standart, cukup melemah, turun, banyak laporan dari guru-guru yang masuk di kelasnya kalau dia tak sebagus dulu nilainya.

Hal ini dapat kami analisis anak ini kurang mampu dalam mengelola dirinya antara kegiatan ekstra yang diikuti dan tugasnya menjadi seorang pelajar. Artinya tidak seimbang atau *Ballens.*[112]

f. Kepribadian Klien

Klien adalah orang yang ramai tapi kadang pendiam, baik,. Klien termasuk tipe orang *ekstropet*, walau ada *intropet* itu karena kebawa suasana yang menjadikan dia *intropet.* Klien bukan orang yang mudah ke bawa suasana sehingga ada masalah kecil maupun besar klien mampu menghadapi dengan tenang namun klien sedikit keras kepala

[111] Hasil wawancara dengan Ustadz Fahrizal, pada tanggal 10 Mei 2016
[112] Hasil wawancara dengan Ustadz Fahrizal, pada tanggal 21 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan itu setiap orang yang memiliki jiwa pemimpin sepertinya wajar. Klien bukan orang pemikir tapi sedikit binggung jika banyak kegiatan yang dilaksanakan bersamaan. Klien tipe orang yang suka argumen, jika dia lagi tidak suka argument dia ungkapkan dengan tingkah laku yang dapat orang lain maknai. Tapi kelemahan klien yakni dalam manajemen dirinya yakni lemah dalam mengatur waktunya, dapat di bilang kedisplinannya karena banyaknya kegiatan atau apapun yang dapat menjadikan dirinya kualahan dalam mengatur antara belajar dan berorganisasi.[113]

4. Deskripsi Masalah

Dalam kehidupan ini seseorang pasti bertemu dengan permasalahan atau problem yang semua itu merupakan ujian dan cobaan dari Allah SWT. Masalah adalah kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, dalam kehidupannya manusia tidak akan lepas dari permasalahan, baik masalah individu, keluarga, kelompok, lingkungan bahkan dalam menentukan masa depannya. Kehidupan di dunia ini dapat dikatakan sebagai kompetisi, meskipun demikian manusia tetap mempunyai masalah yang berbeda dengan manusia yang lainnya, .manusia di beri Allah SWT ruh untuk hidup. Manusia hidup mempunyai arti yaitu ia harus bisa menerima tantangan dan salah satu tantangan tersebut adalah masalah yang kita hadapi. Kadang-kadang suatu masalah dapat kita selesaikan dalam jangka waktu yang pendek dan ada pula yang membutuhkan orang

[113] Hasil observasi dan wawancara dengan teman klien di depan kelas XI IS 2 MAB pada tanggal 13 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain untuk membantu menyelesaikannya. Apalagi masalah itu bermacam-macam, datangnya bersamaan dan membuat bingung. Hal inilah yang menyebabkan mereka membutuhkan seseorang untuk memecahkan masalahnya apabila ia tidak mampu memecahkan sendiri.

Dalam penelitian ini, konselor menemukan permasalahan yang di alami klien dalam aspek manajemen diri antara belajar dan berorganisasi hal ini berhubungan dengan karir seorang siswa. Klien menyatakan bahwa dirinya banyak sekali mengikuti organisasi, ketika dia mengikuti oganisasi terasa dia bisa bangkit lebih tinggi, dia semangat kembali. Akan tetapi, yang membuat dia merasa sedikit *don* belajarnya keleleran atau tidak terurus dengan baik. Tapi dia mengatakan bahwa belajar bukanlah hanya di bangku sekolah akan tetapi dapat di cari di luar sekolah semua itu adalah pengetahuan. Banyak kegiatan aktivitas di sekolah dan di pondok membuatnya tambah malas untuk memegang buku, dia pegang tapi hanya sebentar, maka dari itu dia mensiasati dengan setiap masuk sekolah dia harus duduk depan guna agar dia paham yang di sampaikan oleh gurunya walau dirinya kurang belajarnya paling tidak dia duduk depan dan berargumen.[114]

Menurut temannya (Ifkar), syafa adalah anak yang rajin karena banyaknya kegiatan menjadikan syafa lemah dalam belajarnya lebih mementingkan orang lain yakni organisasi tersebut. Bukan hanya teman kelasnya saja (Ifkar) akan tetapi teman se-Timnya yakni Ilham

[114] Hasil wawancara dengan klien (Syafa) di depan kelasnya XI Is 2 pada tanggal 5 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengatakan hal yang sama dia adalah anak yang rajin, aktif, di setiap kegiatan pasti dia tidak pernah absen untuk mengikutinya. Tapi sayangnya satu, setiap ada tugas dia tidak pernah langsung mengerjakannya dengan cepat, mungkin karena banyaknya kegiatan yang di ikuti, sehingga waktu untuk belajarnya pun singkat itu pun kalau sempat, jika dia ada tugas sekolah sebisanya dia kerjakan walau tidak bisa pas waktu itu dia berusaha mengerjakan esok harinya. Tapi dia tak pernah lepas dengan tanggung jawabnya kepada pondok yakni selalu mengkoordinir anak-anaknya atau anggotanya untuk mengikuti kegiatan pondok.[115]

Kadang malas, letih itu wajar ada pada anak seusia syafa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra sekolah, tapi kelemahan dia, dia mampu dalam mengikuti setiap organisasi yang dia pilih dan tidak dia tinggalkan karena dia tau konsekuensinya, setidaknya dia bisa mengimbangi antara kegiatan yang dia ikuti dengan tugasnya sebagai siswa. Hal ini yang menjadi masalah yakni bidang akademik seperti mata pelajarannya banyak yang tidak bisa nilainya rendah, sangat turun dan tidak berkembang seperti satu tahun kemarin. Padahal satu tahun kemarin dia mendapatkan nilai yang di bilang lumayan tinggi dan sempat masuk IPA, tapi karena dia banyak mengikuti ekstra kurang bisa mengatur waktu atau memajemen dirinya dengan baik sehingga dia pindah di IPS.[116] Tak salah jika seorang siswa tersebut dapat mentingkan pentingnya sebuah organisasi karena hal itu dapat mendorong aktivitas kehidupannya.

[115] Hasil wawancara dengan teman klien (Ifkar dan Ilham) di depan kelas XI Is 2 dan di depan perpustakaan MAB, pada tanggal 13 Mei 2016

[116] Hasil wawancara dengan Mis A'yun depan ruang TU MAB pada tanggal 21 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kehidupan konseli, konseli tak lepas dari bercanda gurau dengan teman-temannya guna untuk melepaskan penat dalam kegiatan sehari-harinya, saling berbagi cerita dalam kesehariannya, konseli kadang merasakan kepenatan dalam dirinya. Klien pernah berteriak dalam air yang ada dalam kamar mandinya karena banyaknya tugas dan kegiatan yang bersamaan tapi klien tidak pernah memperlihatkan kepenatannya tersbeut dia berusaha tenang.

Memang benar bukan hanya satu atau dua orang saja yang mengatakan bahwa syafa adalah anak yang aktif akan tetapi belajarnya menurun di banding tahun kemarin, begitupun ustadz ustadzah yang ada di sekolah mengatakan hal yang sama.[117] Hal inilah perlu adanya bimbingan untuk mengarahkan saat ini ekstra yang dia ikuti dengan cita-citanya. Keinginannya apa, maksud dan tujuan dari organisasi yang di ikuti, lalu harapannya apa, hal seperti ini memang sepele akan tetapi sangat berharga. Oleh sebab itu, konselor berperan dalam masalah yang di hadapi konseli saat ini untuk menyelesaikannya, memecahkannya, mengarahkannya agar sesuai dengan harapan dan tujuan klien.

Dalam mengarahkan dan memecahkan masalah klien ini, konselor menggunakan pelatihan Membangun Karakter Berprestasi "*Training Super Student"* untuk meningkatkan manajemen diri siswa antara belajar dan berorganisasi. Hal ini di harapkan dapat bermanfaat oleh konselor dengan baik untuk membantu klien dalam menyelesaikan masalah yang di

[117] Hasil wawancara dengan Mis A'yun di depan ruang guru pada tanggal 8 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hadapinya. Masalah tersebut baik masalah sosial, agama maupun masalah moral yang dapat di selesaikan dengan akal pikiran manusia.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Proses Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Manajemen Diri Siswa antara Belajar dan Berorganisasi di MA Bilingual Krian Sidoarjo

Sebelum melaksanakan proses konseling, hal yang dilakukan konselor adalah berusaha mendekati klien untuk menciptakan hubungan yang akrab dan rasa percaya dalam diri konseli. Konselor berhasil mendapatkan klien sebagai objek penelitian pada saat observasi yang dilakukan di ruang konseling, yakni bertanya dengan guru BK nya. Kemudian anak yang bersangkutan di panggil. Pada saat observasi, konselor tidak hanya menciptakan hubungan akrab dengan klien, tetapi dengan semua siswa.

Pendekatan yang konselor lakukan bertujuan agar pada saat proses konseling, klien merasa nyaman dengan keberadaan konselor. Pendekatan yang dilakukan konselor adalah bimbingan konseling karir dengan menggunakan pelatihan Membangun Karakter Berprestasi "*Training Super Student.*"

Setelah melakukan observasi dan menciptakan hubungan baik dengan klien, proses dari pelaksanaan Bimbingan Konseling Karir yang dilakukan oleh konselor adalah berupa informasi tentang pembahasan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi klien. Yakni masalah manajemen diri siswa antara belajar dan berorganisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun langkah-langkah yang telah digunakan oleh konselor dalam melaksanakan konseling adalah:

a. Identifikasi Masalah

Dalam proses identifikasi masalah, peneliti melakukan pendekatan untuk menciptakan rasa *trust* kepada klien agar klien mampu mengutarakan masalah yang dihadapinya. Syafa adalah seorang siswa yang sopan, aktif dan rajin di kelas. Dia sangat menghormati guru-guru disekolahnya, baik dengan teman sekelasnya. Dia juga anak tegas dan aktif di sekolah maupun di pondoknya sehingga dia di percaya untuk memimpin berbagai organisasi atau ekstra baik di sekolah maupun di Pondok Pesantrennya.[118] Jiwa pemimpin yang tak di sangka menjadikan banyaknya pengalaman yang dapat di petik setiap kegiatan yang di ikuti.

Syafa adalah anak yang loyal, baik hati, aktif dalam segala aspek, suka mengikuti organisasi, sedikit keras kepala itu wataknya. Karena banyaknya kegiatan atau organisasi yang di ikuti dan dia posisinya sebagai pemimpin, itu biasanya seoran pemimpin memiliki watak dan karakter yang keras kepala merupakan hal yang biasa.[119]

Seorang pemimpin cenderung mendahulukan kepentingan orang lain (lingkungan atau organisasi yang di ikuti), sehingga kadang pula dirinya sendiri tak terurus dengan baik. Seperti halnya waktu yang di

[118] Hasil wawancara dengan Ilham Wijaya yaitu salah satu teman kelas dan juga patnernya Syafa pada tanggal 20 Mei 2016

[119] Hasil Wawancara dengan Ilham Wijaya yaitu salah satu teman kelas dan juga patnernya Syafa pada tanggal 20 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

miliki dia pusatkan pada kegiatannya artinya kepentingan di luar kewajiban menjadi seorang siswa. Misal, tugas-tuganya, atau belajarnya kurang di pentingkan karena sibuknya dengan organisasi yang di urus, malam harinya mengatur kegiatan anak-anaknya, separuh malamnya biasanya di buat rapat dengan pengurus setelah selasi tinggal capeknya lalu istirahat dan pagi harinya bangun langsung mengatur kegiatan para santri. Jadi waktunya sangat padat seakan-akan tidak ada waktu untuk belajar.[120]

Syafa sebenarnya anak yang di bilang berprestasi, berbakat dan berpotensi. Namun karena banyaknya aktivitas atau organisasi yang membuat klien lengah dalam manajemen dirinya artinya belajarnya tidak seimbang dengan kegiatan yang di ikuti dan maksud atau tujuan dari semuanya yang di ikuti maka manajemen diri klien perlu untuk di bangun atau di tingkatkan baik mulai dari belajarnya, mengontrol aktivitas yang diikuti atau menseimbangkan kegiatan ekstra dan tujuan dari yang diikuti tersebut.[121]

Sebenarnya syafa sudah memiliki cita-cita dan impian yang di bilang positif. Namun syafa bingung bagaimana untuk memujudkannya sehingga sekiranya sesuatu hal di sekitar mendukung dalam meningkatkan potensinya dia lakukan.[122]

Menurut Syafa kegiatan Syafa sangat banyak, sepulang sekolah Syafa mengondisikan teman-temannya untuk piket pondok seperti

[120] Hasil wawancara dengan konseli (Syafa) pada tanggal 20 Mei 2016
[121] Hasil wawancara dengan Mis A'yun di depan TU MAB pada tanggal 21 Juni 2016
[122] Hasil wawancara dengan Klien Syafa pada tanggal 20 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyapu halaman pondok, menggiring mereka untuk segera mandi dan kegiatan lain sebagainya. Hal itu dia lakukan sampai menjelang tidur malam harinya, dia juga bilang kalau dia mengikuti ekstra yang ada di sekolah karena itu hobi dia. Menurutnya kalau dia ikut ekstra sangat berpengaruh untuk mengembangkan potensi dirinya baik non akdemik maupun akademik tapi yang di rasa selama ini dia bagus dalam bidang akademik artinya sesuatu hal yang tidak memikir. Menurutnya ketika mengikuti banyak organisai atau ekstra di situ dia bertemu dengan sesuatu baru atau teman baru, dan situ banyak menemukan wawasan baru, pengetahuan baru dan pengalaman baru pula dia dapatkan.

Dalam kehidupan sehari-hari memang kadang perlu sesuatu yang baru untuk menggali potensi yang kita miliki, sampai sejauh mana pengetahuan yang di miliki. Hanya saja semua itu kembali ke diri individu sampai mana semangat dirinya untuk menggali potensi yang dimiliki tersebut. Banyak orang di luar sana mengejar-ngejar yang namanya ilmu pengetahuan tapi banyak pula yang mereka berhenti di tengah jalan, itu yang di maksud dalam kehidupan.

b. Diagnosis

Berdasarkan data dari hasil identifikasi masalah, konselor menetapkan masalah utama yang di hadapi klien yaitu manajemen diri antara belajar dan organisasi. Sebelum klien di sarankan untuk mengatur atau mengelola manajemen dirinya, klien sebelumnya harus memahami dirinya terlebih dahulu dan yakin bahwa organisasi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat ini di ikuti dapat menuntun dan mengarahkan dirinya untuk menuju impian dan cita-citanya. Dalam proses ini peneliti tidak menitik beratkan pada wawancara saja dengan klien tapi juga mempertimbangkan kemampuan yang di miliki klien dengan nilai rata-rata KBM yang telah di capai klien dan wawancara bersama teman dan guru klien.

c. Prognosis

Berdasarkan sumber data dan kesimpulan dari langkah diagnosa di atas maka konselor menetapkan masalah klien dan langkah berikutnya yakni Prognosa. Adapun prognosa adalah langkah untuk menetapkan jenis bantuan apa yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah klien. Dalam hal ini konselor menetapkan jenis pendekatan yang sesuai dengan masalah klien agar proses konseling bisa membantu masalah klien secara maksimal.

Dalam memberikan bantuan kepada klien, konselor memakai pendekatan Bimbingan Konseling Karir dengan adanya pelatihan atau Training Membangun Karakter Berprestasi "*Super Student*". Pendekatan ini akan membantu klien dalam meningkatkan manajemen diri antara belajar dan berorganisasi dengan melakukan beberapa penekanan maksud dan tujuan hidupnya, mengarahkan dan membimbing impian dan cita-citanya. Sehingga apa yang ada dalam pikirannya dapat terwujud sesuai dengan hati nurani dan akalnya. Penekanan maksud yang diberikan disini diantaranya yakni penyadaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan motivasi diri, menulis impian, menonton video, menulis kebiasaan serta menulis idola karena dari semua ini yang dapat membangkitkan daya positif berfikir dan berperilaku klien dalam segala hal yang nantinya dapat mengatur dirinya jauh leboh baik, baik dalam waktu maupun dalam kegiatan yang lainnya yang dapat mengembangkan dirinya. Dalam hal ini tak lupa juga konselor memberikan bimbingan islami kepada klien.

d. Treatment atau Langkah Terapi

Setelah konselor menetapkan yang sesuai dengan masalah klien, maka langkah selanjutnya adalah langkah pelaksanaan bantuan apa yang telah di tetapkan pada langkah prognosa. Dalam hal ini konselor memberikan bantuan dengan jenis *training super student* atau membangun karakter berprestasi yang sudah ditentukan. Hal ini sangatlah urgen di dalam proses konseling karena langkah ini menentukan sejauh mana keberhasilan konselor dalam membantu masalah klien.

Dalam memberikan bantuan kepada klien konselor menggunakan training super student untuk meningkatkan manajemen dirinya yang di dalamnya terdapat motivasi diri dan energi positif untuk meningkatkan potensinya. Seperti halnya adanya penekanan atau penguatan mengenai cita-cita atau impian dan kebiasaan yang semua kita wujudkan dalam bentuk tulisan, lalu kita suruh mereka untuk mambayangkannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga energi semangat dalam hidup mengalir perlahan dalam dirinya untuk hidup lebih optimis lagi. Berikut treatmennya:

1) Identifikasi dan Klarifikasi:

Konselor membantu klien dalam mengidentifikasi dan mengklarifikasi keyakinan dalam hidup atau optimis dan berfikir positif agar dalam dirinya selalu tertanam jiwa optimis dan jiwa motivasi serta semangat dalam segala hal dengan cara menulis beberapa cita-cita atau impian, kebiasaan dan juga idola hidup sebagai panutan atau tuntunan dalam dirinya. Sehingga daya keinginan untuk bangkit menjadi pribadi yang supel dan intelek yang dapat meningkatkan manajemen dirinya terwujud sesuai dengan harapannya.

Dalam hal ini konselor menemukan keyakinan klien dalam meningkatkan manajemen dirinya berupa pentingnya waktu, kedisiplinan, keaktifan dalam segala hal yang berkolaborasi dan melangkah dalam satu waktu. Klien berpendapat bahwa manajemen diri itu perlu karena itu manusia akan menjadi dirinya sendiri untuk mengukir kemampuan yang ia miliki. Dari pendapatnya itu pula klien juga mengatakan bahwa belajar sangatlah penting namun karena kesibukan dan banyaknya organisasi belajar yang bisanya dilakukan sedikit demi sedikit akan terasa berat menjadi hal yang sangat melelahkan sehingga keseimbangan antara belajar dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi tidak sama. Artinya manajemen diri yang saat ini dimiliki benar-benar sudah tidak terkondisikan.

2) Menulis Impian

Treatmen kedua yang di lakukan yakni menulis impian dimana menulis impian ini nantinya mengarahkan tujuan hidup yang sebenarnya, maksud dan keinginannya. Tulisan-tulisan impiannya diantaranya: Rangking 1, Beasiswa di UNIBRAW, menghajikan kedua orang tua, haji dengan istri, menjadi direktur Bank, membeli rumah mewah, membeli mobil galardo, sukses sebelum kedua orang tua wafat, berbicara dengan orang arab dan english asli,membeli motor vixion, bisa menyetir mobil, imam di masjidil haram, adzan di makkah, khotib di madinah, ikut olimpiade akutansi, umrah, membuka les privat di rumah, pergi di berbagai negara-negara, main teather di IKJ, juara 1 lomba tenis meja Internasional, juara 1 lomba Badminton Internasional, vokal Sholawat, menjadi di rektur perusahaan, NO Remidi, membeli Hp Lenovo A7000/invimik note 2, menjadi motivator masayarakat atau tokoh masyarakat, imam di masjidil istiqlal, bintang kelas, pergi di berbagai pantai di indonesia, membangun masjid mewah, ikut paskibra kebupaten, provinsi indonesia, mengumrohkan ke dua orang tua, lulus UN dengan nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terbaik, kuliah di Al-azhar Kairo, beli jas abu-abu, pergi kepuncak arjuna dan penanggunggan serta maha meru.[123]

Dari impian yang tuliskan tersebut dapat di lihat bahwa cita-citanya sangat tinggi sesuai dengan aktivitas yang saat ini di jalani. Pemikirannya sangat luas, keyakinan yang dimilikinya tinggi tak salah jika seorang pemimpin seperti syafa memiliki sebuah simpati kepada sesama dengan baik. Refleksi dirinya untuk sesuatu hal yang baru menjadikan lingkungan sekitar termotivasi.

3) Menulis Idola

Dari impian yang telah di tuliskan tersebut tentu ada seorang yang mendorong atau seorang motivator, teladan dalam dirinya untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif tersebut. Idola tersebut yakni KH. Nur Cholis Misbah, bagi dia kyai nya merupakan orang yang peka dalam lingkungannya beliau suka membaca Al-qur'an dan hadits, dalam rumahnya terdapat perpustakaan kecil yang menemani kesehariannya beliau, jika disekitarnya kurang tepat dalam dirinya maka beliau tempatkan sendiri tanpa memerintahkan orang di lingkungan selama dia mampu maka dia kerjakan sendiri.

4) Menulis Kebiasaan Sehari-hari

Menulis kebiasaan sehari-hari merupakan suatu kegiatan yang dapat di ambil sisi positifnya yakni dapat mengoreksi dirinya sejauh manakah perbuatan baik dirinya dan apa yang perlu di perbaiki dari

[123] Hasil pelatihan yang di berikan kepada klien pada tanggal 16-18 Mei 2016 di sekolah MAB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebiasaan yang lakukan tersebut. Sehingga dalam hal tersebut dapat memberikan wacana baru dalam diri dari setiap sesuatu hal yang dilakukan.

Kebiasaan yang di lakukan syafa cukup bagus, dia tidak meningalkan salah satu tugasnya menjadi seorang siswa dan juga santri apalagi tanggung jawabnya menjadi seorang pemimpin. Dia menuliskan kebiasaan sehari-hari yang biasanya di lakukan dan kebiasaan itu juga tak jauh beda dengan kebiasaan yang dilakukan idolanya. Kebiasaan Syafa sehari-hari yakni dia selalu membaca al-qur'an setelah sholad maghrib itu rutin dia lakukan, membaca buku pengetahuan bakda isya' walaupun itu sedikit, memang bukan tentang pelajaran sekolah, buku apapun yang dia temukan dia berusaha untuk membacanya dan yang paling jarang seorang pemimpin biasanya lakukan yakni olahraga tapi syafa tak pernah meninggalkan kegiatan olahraga. [124]

5) Motivasi Diri

Di sini konselor memberikan motivasi diri terhadap klien berupa kata-kata dan juga menonton video motivasi. Klien ingin menjadi orang yang semangat dalam hidup, aktif dalam berbagai hal, dan segala sesuatu yang dilakukan dapat bermanfaat. Oleh karen itu, konselor mempunyai beberapa langkah dalam hal ini, diantaranya konselor memberikan kata-kata seperti:

[124] Hasil wawancara dengan klien (Klien) di depan Perpustakaan MAB pada tanggal 21 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

“ tidak ada kata tidak bisa dalam hidup ini, tidak ada kata tidak mampu dalam hidup ini, tidak ada kata malu dalam hidup ini untuk melakukan hal yang baik, tidak ada kata aku siapa dan dia siapa dalam hidup ini, semua adalah sama, di padangan Allah sama, Rasulullah sendiri tidak pernah mengajarkan umatnya untuk malu berkata, berkarya, berinovasi selama itu baik.”[125]

Kata-kata tersebut di kolaborasikan dengan video motivasi yakni video seorang mahasiswa IPB yang berhasil melaksanakan semua tulisan impiannya samapai ke target 100. Dari sini syafa dapat memetik pelajaran dari semua kegiatan yang selama ini di lakukan dan dapat pula menyeimbangkan bahwa belajar itu butuh, organisasi itu butuh dan waktu itu penting, bukan hanya organisasi saja yang di butuhkannya melaikan dua-duanya harus berjalan dengan seimbang dan keberhasilannya di tentukan dengan manajemen waktu yang dimiliki artinya kedisiplinannya.

Disini syafa mengatakan bahwa dirinya selama ini memang aktif di beberapa organisasi yang ada di sekolah dan syafa pula mengakui belajarnya terkalahkan. Setiap rencana yang sudah tertulis dengan rapi dan terencana dengan baik tak di sangka semua gugur satu persatu, itu bukan hanya sekali atau dua kali tapi sering seperti itu, tidak sesuai dengan pemikiran. Sempat terucap darinya kata-kata menyerah untuk melakukannya atau merenakan sesuatu tersebut, tapi karena terbakar dengan semangatnya, semangat dan doronngan dari

[125] Kata-kata motivasi konselor (Laili R), di depan perpustakaan MAB pada tanggal 21 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teman-temannya kata menyerah tersebut seakan-akan hilang dan bangkit untuk melakukan sesutu hal baik tersebut.[126]

e. Evaluasi/Follow Up

Langkah ini di maksudkan untuk menilai atau mengetahui sampai sejauh mana langkah terapi yang dilakukan telah mencapai hasil. Dalam tahap ini dilihat perkembangan selanjutnya dalam waktu yang lebih jauh. Alhamdulillah, sepanjang sesi konseling dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir terdapat perubahan dalam pemikirannya, yang awalnya klien lemah dalam manajemen diri yakni dalam mengatur waktu, belajar, dan kedisiplinan. Alhamdulillah walaupun belum sempurna sepenuhnya, tapi sekarang ada perkembangan dan ini butuh proses, tidak bisa langsung berubah sempurna karena memang benar-benar berhubungan dengan emosional diri. Jadi memang benar bahwa bimbingan itu sangat di butuhkan dalam setiap kejadian.

2. Hasil Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Manajemen Diri Siswa antara Belajar dan Berorganisasi

Setelah melakukan proses bimbingan konseling karir dengan *Training Super Student* yakni Training Membangun Karakter Berprestasi untuk meningkatkan manajemen diri siswa antara belajar dan organisasi yang dilakukan konselor membawa perubahan pada diri klien.

Untuk melihat perubahan diri klien, konselor melakukan observasi dan wawancara. Adapun perubahan klien sesudah proses bimbingan dan

[126] Hasil Wawancara dengan klien (Syafa) di depan Perpustakaan MAB pada tanggal 21 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseling karir ialah: setelah melakukan beberapa tahapan pelatihan yang di berikan konselor klien mengetahui tujuan hidup yang sesungguhnya dan klien mulai mendahulukan mana yang sekiranya penting untuk dilakukan sehingga setiap kegiatannya walau satu yang tidak terlaksana dengan baik tapi mampu untuk memikirkan hal yang positif setelah ini dan kedepan apa yang di lakukan. Dari sini mulai terlihat bagaimana cara mengelola dirinya dengan baik.

Hasil dari meningkatnya manajemen diri dilihat dari kesehariannya, perubahan yang di alami menurut temannya cukup baik sekitar 50-60% perubahannya yang di rasakan oleh teman dekatnya diantaranya sikapnya, tutur katanya, keceriannya, semangatnya, aktifnya, rajinnya, tegasnya, lugasnya, dan cara menyikapi suatu kerjaan atau organisasi yang diikuti serta belajarnya.[127] Keinganan klien untuk menjadi direktur perusahaan dia mulai memperbaiki dari sekarang. Ini menunjukkan bahwa pelatihan yang di berikan tidak sia-sia cukup berhasil dengan baik, karena cukup membawakan perubahan yang tidak lain untuk dirinya dan lebih-lebih untuk lingkungan sekitarnya

Hal ini bukan hanya di rasakan oleh teman dekatnya saja tapi salah satu ustadzah merasakan bahwa klien berubah menjadi anak yang baik, sopan, tutur katanya mengenakkan, lalu sikapnya beda dengan biasanya.[128] Watak seorang pemimpin tentu saja kadang kala menjadikan kita senang berteman dengannya artinya loyalitas yang dimiliki tak lain hanya untuk

[127] Hasil wawancara dengan teman Syafa sekelas pada tanggal 21 Juni 2016
[128] Hasil wawancara dengan dengan Mis A'yun pada tanggal 21 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesama, akan tetapi seorang pemimpin adalah manusia tentu memiliki titik jenuh kepada sesama dan hal ini bisa di akibatkan dengan beberapa aspek diantaranya banyaknya jadwal yang bersamaan, banyaknya kegiatan yang bersamaan dan juga banyaknya tugas yang bersamaan pula.

Menurut observasi yang di lakukan klien memang ada perubahan sekitar 60% dari sikap sebelumnya. Hal ini dapat di lihat dari kesehariannya, peneliti melihat langsung bahwa klien lebih baik, lebih tegas dengan tutur kata yang dapat di terima oleh beberapa pihak ketika mengarahkan anggotanya. Klien memang benar mengikuti banyak organisasi dan dia memang benar mengurangi organisasinya seperti mengurangi waktunya untuk ekstra tenis meja, futsall. Klien hanya sekedar ikut unuk refreshing atau untuk silaturrahmi saja dan tidak aktif sepenuhnya.[129]

Hasil yang di tuliskan ini bukan untuk melihat saja perubahan tersebut melainkan untuk melihat perkembangan kedepan yang lebih baik., baik dalam lingkungan maupun dalam dirinya sendiri.

[129] Hasil observasi di lapangan pada tanggal 31 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id